

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pelaksanaan yang diharapkan oleh pendidik dan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar mengajar yaitu dengan menerapkan kegiatan pembelajaran secara langsung dengan tatap muka (*face to face*). Penerapan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka, guru dan peserta didik dapat melakukan interaksi secara langsung dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan, sehingga guru hanya berperan sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran secara langsung dapat ditentukan pada akhir kegiatan pembelajaran dengan melakukan tanya jawab kepada peserta didik atau menyimpulkan mengenai pembelajaran yang telah dilakukan, guna sebagai evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran.

Surat Edaran Mendikbud No 14 Tahun 2019 tentang Standar Proses, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan suatu rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP berkembang dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik untuk mencapai kompetensi dasar (Permendikbud, 2019).

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka merupakan suatu kegiatan belajar mengajar yang selalu diterapkan oleh satuan pendidikan, baik dari tingkat pendidikan sekolah dasar (SD) hingga sampai kepada jenjang pendidikan

perguruan tinggi. Pembelajaran tatap muka yang dilakukan di jenjang pendidikan, sesuai dengan mengikuti kurikulum pendidikan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) yang mengharuskan penerapan kegiatan belajar mengajar dilakukan di lingkungan sekolah secara tatap muka. Akan tetapi, melihat keadaan saat ini yang tidak memungkinkan pembelajaran dapat dilakukan secara langsung, pemerintah mengambil kebijakan untuk melakukan seluruh kegiatan dilakukan dari rumah (*Social Distancing*) dan menjaga jarak, hal ini dikarenakan Pandemi *Covid-19*.

Munculnya Pandemi *Covid-19* menyebabkan terjadinya peralihan atau perubahan pada segala bidang kegiatan yang dilakukan, terutama pada bidang pendidikan. Dengan adanya Pandemi *Covid-19* menyebabkan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka tidak dapat dilakukan sebagaimana seperti biasanya, hal ini dikarenakan akan menimbulkan suatu kerumunan yang dapat menyebabkan terjadinya penyebaran *Covid-19*. Sehingga untuk mengantisipasi penyebaran *Covid-19* tersebut, pemerintah mengambil kebijakan untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dilakukan dirumah secara *online*. Hal ini merupakan untuk mengikuti surat edaran yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menerbitkan beberapa surat edaran terkait kebijakan untuk pencegahan dan penanganan *Covid-19*. Adapun surat edaran yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), yaitu pertama surat edaran Nomor 2 Tahun 2020 tentang pencegahan dan penanganan *Covid 19*

dilingkungan Kemendikbud. Kedua, surat edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang pencegahan *Covid -19* pada satuan pendidikan. Ketiga, surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Corona virus disease (Covid-19)* yang antara lain memuat arahan tentang proses belajar dari rumah (Permendikbud, 2020: 3).

SD Perguruan Kristen Methodist Sungai Bakau, Kecamatan Sinaboi, Kabupaten Rokan Hilir merupakan sekolah dasar yang melaksanakan pembelajaran *online* pada masa Pandemi *Covid-19*. Pada kegiatan belajar mengajar sebelumnya, SD Perguruan Kristen Methodist Sungai Bakau melakukan kegiatan pembelajaran secara tatap muka (*Face to Face*), tetapi melihat keadaan saat ini yang tidak memungkinkan untuk dilakukannya pembelajaran secara tatap muka, menyebabkan terjadinya peralihan terhadap kegiatan belajar mengajar secara tatap muka dan kini menjadi pembelajaran secara *online*, hal ini dikarenakan adanya Pandemi *Covid-19*. Pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan pada SD Perguruan Kristen Methodist Sungai Bakau, Kecamatan Sinaboi, Kabupaten Rokan Hilir yaitu dengan pembelajaran secara *online*, guru datang ke rumah peserta didik dan *offline*. Pembelajaran *online* merupakan suatu model pembelajaran baru yang harus diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar pada masa Pandemi *Covid-19*. Keadaan saat ini menyebabkan terjadinya perubahan pada pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka menjadi pembelajaran secara *online*.

Pada pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan di SD Perguruan Kristen Methodist Sungai Bakau pada masa Pandemi *Covid-19* sekolah melakukan suatu tindakan sebagai bentuk upaya mengatasi kendala yang dihadapi oleh guru dan peserta didik dalam melakukan pembelajaran secara *online* dan *offline*. Tindakan yang dilakukan sekolah dalam menghadapi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa Pandemi *Covid 19* yaitu dengan mengambil kebijakan pembelajaran dilakukan di sekolah dan guru datang ke rumah peserta didik.

Menurut Mulyasa (2005: 24) pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari dalam individu, maupun eksternal yang datang dari lingkungan.

Pelaksanaan pembelajaran secara *online* pada masa Pandemi *Covid-19* di SD Perguruan Kristen Methodist Sungai Bakau memiliki kendala yang dihadapi oleh guru maupun peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Adapun kendala yang dihadapi pada pembelajaran *online* dapat bersumber dari internal maupun eksternal, yang dimaksud dengan kendala internal yaitu kendala yang bersumber dari guru maupun peserta didik, sedangkan yang dimaksud dengan kendala eksternal yaitu kendala yang bersumber dari luar. Kendala yang dihadapi oleh guru dan peserta didik dapat menyebabkan kegiatan belajar mengajar menjadi tidak efektif dan efisien.

Menurut Winingsih (2020: 2) penerapan pembelajaran secara *online* pada masa Pandemi *Covid-19*, orang tua peserta didik memiliki peran penting terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik. Hal ini dikarenakan, pada proses pembelajaran secara *online* pada tingkat pendidikan sekolah dasar (SD) memerlukan arahan atau pendampingan yang dilakukan oleh orang tua peserta didik. Karena pengetahuan yang dimiliki peserta didik sekolah dasar (SD) dalam penggunaan teknologi digital sebagai fasilitator masih terbatas, sehingga orang tua peserta didik memiliki peran penting terhadap keberhasilan pembelajaran yang dilakukan secara *online*.

Menurut Dewi (2020: 56) pelaksanaan pembelajaran *online* yang dilakukan pada masa Pandemi *Covid-19* merupakan suatu model pembelajaran baru yang diterapkan pada jenjang pendidikan sekolah dasar (SD) dalam kegiatan pembelajaran, sehingga memberikan pengalaman baru bagi guru maupun peserta didik dalam melakukan pembelajaran dengan jarak jauh dengan menggunakan jaringan. Agar dapat menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik dengan model pembelajaran yang sebelumnya tidak pernah dilakukan secara *online*, maka guru menggunakan metode-metode pembelajaran yang dapat membantu dalam penyampaian pembelajaran kepada peserta didik, agar peserta didik dapat memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan uraian penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan **Pelaksanaan Pembelajaran Pada Masa**

**Pandemi Covid 19 (Studi Kasus SD Perguruan Kristen Methodist Sungai Bakau, Kecamatan Sinaboi, Kabupaten Rokan Hilir)** dengan tujuan untuk mendapatkan informasi terhadap implementasi pembelajaran yang digunakan pada masa pandemi *covid-19* terkhusus untuk jenjang satuan pendidikan sekolah dasar (SD) yang menerapkan pembelajaran *online* pada masa Pandemi *Covid-19*.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di SD Perguruan Kristen Methodist Sungai Bakau pada masa Pandemi *Covid-19*?
2. Apa saja kendala pelaksanaan pembelajaran yang dihadapi di SD Perguruan Kristen Methodist Sungai Bakau pada masa Pandemi *Covid-19*?
3. Apa saja upaya yang dilakukan sekolah dalam mengatasi kendala pembelajaran pada masa Pandemi *Covid-19* di SD Perguruan Kristen Methodist Sungai Bakau?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk menjawab dari rumusan masalah di atas yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di SD Perguruan Kristen Methodist Sungai Bakau pada masa Pandemi *Covid-19*

2. Untuk mengetahui kendala pelaksanaan pembelajaran yang dihadapi di SD Perguruan Kristen Methodist Sungai Bakau pada masa Pandemi *Covid-19*
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan sekolah dalam mengatasi kendala pembelajaran pada masa Pandemi *Covid-19* di SD Perguruan Kristen Methodist Sungai Bakau

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

1. Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pelaksanaan pembelajaran yang digunakan pada masa Pandemi *Covid-19*.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan atau referensi untuk penelitian selanjutnya yang membahas mengenai pelaksanaan pembelajaran pada masa Pandemi *Covid-19*.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi guru dalam melakukan pembelajaran yang lebih bervariasi, dengan menggunakan teknologi digital dalam menyampaikan pembelajaran, sehingga pembelajaran lebih efektif dan efisien, dengan tujuan untuk memperbaharui dan memperbaiki sistem pendidikan di Indonesia.

2. Penelitian ini dapat memberikan pengalaman belajar baru bagi peserta didik, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan yang dimiliki dalam menggunakan *gadget* untuk kegiatan belajar, serta melatih peserta didik untuk ikut aktif dalam kegiatan belajar dan memberikan suasana belajar baru kepada peserta didik.
3. Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan kepada peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada masa Pandemi *Covid-19* pada jenjang pendidikan sekolah dasar (SD).

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY